

## Ringkasan

---

Kurikulum Program Studi Ilmu Kelautan dirancang agar lulusan yang dihasilkan selain berkemampuan merencanakan dan melaksanakan program-program manajemen lingkungan laut, juga diharapkan memiliki pengetahuan yang memadai untuk mengeksploitasi sumberdaya hayati laut. Mata kuliah Marikultur dimaksudkan sebagai salah satu instrumen untuk mencapai tujuan dimaksud. Tujuan umum yang ingin dicapai perbaikan proses pembelajaran melalui meningkatnya kapasitas staf pengajar yang bermuara kepada meningkatnya kemampuan kognitif mahasiswa. Manfaat yang akan diperoleh dengan adanya perbaikan proses pembelajaran pada mata kuliah Marikultur.

Untuk dilakukan hal-hal sebagai berikut: (1). Penyusunan dan penyempurnaan GBPP dan SAP, diiringi dengan perumusan TI (TIU dan TIK) yang lebih tajam, sehingga materi perkuliahan dapat disampaikan secara lengkap, runut dan terarah. (2). Penyiapan materi perkuliahan agar dapat disampaikan melalui media instruksional lain seperti *over head projector* (OHP), *over head transparency* (OHT), dan (3). Penyediaan materi (*hand out*) perkuliahan.

Evaluasi yang dilakukan terhadap nilai yang diperoleh mahasiswa memperlihatkan perbedaan yang cenderung kepada perbaikan antara sebelum dan sesudah penerapan metoda perkuliahan. Walaupun proporsi perolehan nilai A menurun, nilai mata kuliah Marikultur yang sebelum penerapan metoda didominasi oleh nilai C (40,4 %), bergeser ke nilai B (66,7 %) setelah metoda diterapkan. Tabel yang sama juga menunjukkan bahwa setelah penerapan metoda tidak ada lagi mahasiswa yang memperoleh nilai D. Hasil analisis terhadap nilai ini perlu diinterpretasikan secara berhati-hati, karena besarnya perbedaan antara jumlah mahasiswa yang mengambil mata kuliah sebelum penerapan dan sesudah penerapan metoda.

Seperti pada mata kuliah lain di Program Studi Ilmu Kelautan, penerapan metoda pembelajaran dapat meningkatkan daya serap mahasiswa melalui perbaikan pemahaman terhadap materi yang diberikan.